

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu bahasa Indonesia dijadikan satu pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Dinyatakan dalam kurikulum 2013 revisi (Depdiknas, 2006:13) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah teks eksplanasi. Ini berarti bahwa siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama perlu memahami bagaimana cara menelaah dan menyajikan teks ekplanasi.

Namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan menulis teks. Menurut Sari, dkk. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keadaan di sekolah saat ini peserta didik memiliki kendala dalam pembelajaran teks eksplanasi. Permasalahan yang sering dihadapi siswa meliputi kesulitan mengorganisir gagasan, kebingungan dalam pemilihan kata, dan kendala dalam memahami struktur teks.

Selain permasalahan tersebut, Suprianto (2020) juga mengemukakan bahwa siswa juga mungkin menghadapi tantangan seperti kurangnya motivasi, ketidakpastian dalam menyusun argumen, dan kecemasan terkait dengan tata bahasa dan ejaan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *think talk write*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang memiliki alur pembelajaran dimulai dengan langkah-langkah berpikir (*thinking*), berdiskusi (*talking*), dan menulis (*writing*).

Model pembelajaran *think talk write* dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan pendekatan ini, siswa diminta untuk berpikir terlebih dahulu, berdiskusi dengan teman, dan kemudian menuliskan ide-ide mereka. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka, meningkatkan organisasi tulisan, serta memperkaya kosakata mereka melalui interaksi sosial.

Penerapan model pembelajaran *think talk write* juga dapat membantu memberikan dorongan motivasi melalui interaksi sosial, memberikan waktu untuk merenung sebelum menulis agar argumen lebih terstruktur, dan memperbolehkan proses revisi untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan. Dengan pendekatan ini, model pembelajaran *think talk write* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam menulis.

Penerapan model pembelajaran *think talk write* berasal dari pemahaman bahwa proses belajar merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memberi kesan yang berani, signifikan dalam konteks pembelajaran, serta mencakup nilai-nilai sosial dan demokrasi. Metode ini juga mengakui pentingnya mengenalkan konsep melalui eksplorasi, penarikan kesimpulan dari penelitian, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dengan memicu minat dan partisipasi mereka, sekaligus meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka (Hafrizon, 2011).

Model pembelajaran *think talk write* memiliki potensi untuk mendorong siswa agar senantiasa berperan aktif, berpartisipasi secara konstruktif, serta berkomunikasi secara efektif ketika menyajikan pendapatnya secara objektif, dan menghargai sudut pandang orang lain. Ini berkontribusi pada pembentukan sikap kompetensi yang sejalan dengan tujuan kurikulum 2013. Selain itu, pendekatan ini juga melatih siswa untuk mengartikulasikan pengetahuan yang mereka peroleh melalui penulisan, sehingga memungkinkan mereka untuk menginternalisasi materi pelajaran dengan lebih baik.

Sebagai perbandingan, model *problem based learning* juga dikenal efektif dalam pengembangan keterampilan analitis dan pemecahan masalah. Model ini mendorong siswa untuk terlibat dalam penyelesaian masalah nyata atau simulasi, yang membutuhkan aplikasi pengetahuan secara praktis. Meskipun model *problem based learning* telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pembelajaran,

penggunaan *think talk write* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah pendekatan ini menawarkan keunggulan khusus dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Dengan menerapkan model *think talk write*, diharapkan siswa akan memperoleh kemampuan yang lebih baik dalam mengorganisasi dan menyampaikan ide-ide mereka melalui teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model *think talk write* dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menyajikan teks eksplanasi siswa, serta memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi dampak model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan siswa dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memberikan data yang dapat diukur statistik, memungkinkan analisis yang terperinci terkait pengaruh model pembelajaran tersebut. Rencana penelitian akan diuraikan dalam skripsi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi". Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan rumusan permasalahan ini, yakni.

1. Berpengaruh secara signifikankah model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan siswa dalam menelaah teks ekplanasi.
2. Berpengaruh secara signifikankah model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan siswa dalam menyajikan teks eksplanasi.

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik dalam menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan konjungsi kronologis, menggunakan kata benda fenomena, dan menggunakan kata teknis.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menghasilkan tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan sebuah teks eksplanasi.

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menelaah Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran ini adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar, khususnya dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* meliputi: (1) Siswa mencermati teks eksplanasi (*Think*). (2) Siswa mendiskusikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teman-teman dalam kelompoknya (*Talk*). (3) Setelah disepakati bersama siswa menulis struktur dan kaidah kebahasaan yang sudah disepakati (*Write*), (4) Perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang ditulisnya sedangkan kelompok lainnya mengomentarnya (*Think, Talk*) (5) Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan dan saran dari kelompok lain yang menanggapinya (*Write*).

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran ini adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar, khususnya dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* meliputi: (1) Siswa memilih topik yang akan dijadikan teks eksplanasi; (*Think*) (2) Siswa berdiskusi menyusun kerangka (struktur) teks ekplanasi dan merancang sub-sub topik yang akan menjadi muatan dalam struktur teks eksplanasi (*Talk*) ; (3) Siswa berdiskusi mengembangkan sub-sub topik pada struktur menjadi uraian (*Talk*); (4) Siswa

menulis teks ekplanasi (*Write*); (5) Siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang ditulisnya sedangkan kelompok lainnya mengomentarnya (*Think, Talk*) (6) Setiap kelompok memperbaiki teks ekplanasi yang dibuatnya berdasarkan masukan dan saran dari kelompok lain yang menanggapi (*Write*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan siswa dalam menelaah teks ekplanasi.
2. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan siswa dalam menyajikan teks ekplanasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat *teoretis* penelitian ini adalah dapat melengkapi teori-teori yang ada mengenai pembelajaran *think talk write* dan teks ekplanasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan tentang cara atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya

yang terkait dengan menelaah serta menyajikan teks eksplanasi. Ini akan membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memberikan ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Khususnya dalam menelaah serta menyajikan teks eksplanasi.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan akademik bagi pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

3. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah dan pendidik lain dalam mengimplementasikan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menelaah serta menyajikan teks eksplanasi.